

# Bab 14

---

## Dakwah dan Amar Ma'ruf Nahyi Munkar

# Dakwah

## Pengertian Dakwah

secara bahasa, dakwah berarti memanggil, menanamkan, mengundang, menyeru, mengajak, mendo'akan, yang terkandung di dalamnya artinya menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, kata dakwah berbentuk isim masdar. Kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a-yad'u", artinya memanggil, mengajak, menyeru, mengajak atau mendorong ke suatu tujuan. Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah adalah dapat ditinjau secara umum dan secara khusus. Secara umum, dakwah berarti suatu ilmu pengetahuan yang berisikan cara-cara, tuntutan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat dan pekerjaan tertentu.

## Tujuan Dakwah

Dalam Islam, tujuan dakwah simple saja. Yaitu mengajak ummat dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya

# Profile Seorang Da'i

Terdapat beberapa kriteria bagi seorang da'I, mengingat tantangan yang dihadapinya sangat berat baik yang datang dari dirinya maupun dari luar. Oleh karena itu, seorang da'I harus memiliki hal-hal sebagai berikut:

- Mempunyai ilmu pengetahuan yang luas
- Pandangan jauh ke masa depan
- Arif bijaksana
- Teguh pendirian
- Adil dalam bertindak
- Sehat jasmani dan rohani
- Pandai berkomunikasi
- Ikhlas
- Yakin bahwa misinya akan berhasil (optimis)



# Pengertian dan Hukum Amar Ma'ruf Nahyi Munkar

Ma'ruf berarti segala sesuatu yang terjadi dari dan sesuai dengan nilai dan kebenaran agama, dan munkar berarti segala sesuatu atau perbuatan yang bertentangan dengan nilai dan kebenaran agama. Untuk merealisasikannya Al-Qur'an menggunakan kata amar (menyuruh/memerintahkan) untuk tindakan menuntut pelaksanaan dan kata nahyi (mencegah/melarang) untuk tindakan pencegahan.

Hukum amar ma'ruf nahyi munkar adalah wajib atau paling tidak wajib kifayah. Artinya, jika terjadi suatu kemunkaran tapi tidak dicegah, padahal ada orang yang bisa melakukannya, maka dosanya kena kepada semua orang yang kena kewajiban tersebut. Kewajiban ini pun berbeda-beda tingkatannya sesuai dengan kapasitas dan otoritas yang dimilikinya.

# Pengaruh Kemunkaran

Bencana yang paling berbahaya mengancam kehidupan masyarakat muslim adalah bencana kemunkaran. Tidak ada bencana yang lebih hebat dalam merusak tatanan kehidupan muslim melebihi kemunkaran. Kemunkaran dan dosa-dosa yang ditimbulkannya dapat merasuki hati, meracuni pikiran, melemahkan dorongan berbuat baik, membutakan mata hati, menghilangkan rasa malu, menjauhkan pikiran dan kesadaran dari mengingat Allah, menjungkir balikkan kemuliaan manusia menjadi kenistaan dan kehinaan, dll.

# Pencegahan Kemunkaran

Ada tiga tingkat strategi pencegahan kemunkaran:

- ✓ Dengan tangan yang dapat diartikan kekuasaan atau kewenangan.
- ✓ Dengan lisan, yakni segala bentuk ucapan atau tulisan yang berupa ajakan atau nasihat.
- ✓ Dengan hati



# Jihad; Konsep Jihad

Manusia memiliki potensi kebajikan dan Islam datang membawa ajaran dan nilai-nilai kebaikan. Untuk memelihara kemanusiaannya, Allah menciptakan akal dan kalbu. Sementara untuk mengawal kebaikan, Islam memasukkan jihad sebagai perisai kebaikan, bahkan Islam menyuruh manusia untuk memperjuangkan kebaikan (kebenaran) hingga kekuatan kebatilan hancur terkalahkan.

# Sabar dan Berjihad

Jihad terambil dari akar kata “ja-ha-da”, artinya sulit dan letih. Jihad memang sulit dan menyebabkan keletihan. Arti lain jihad adalah kemampuan, karena jihad menuntut orangnya untuk mengeluarkan segala daya dan kemampuan serta dilakukan sebesar-besar kemampuan. Jihad juga mengandung makna ujian/cobaan, yakni ujian bagi kualitas seseorang. Dari sisi kebahasaan saja sudah terlihat isyarat bahwa jihad memerlukan kesabaran dan ketabahan.



# Macam-Macam Jihad

- Jihad dengan harta (amwal),
- Jihad dengan fisik (nafs dalam arti diri),
- Jihad dengan nyawa/jiwa (nafs dalam arti jiwa/nyawa),
- Jihad dengan totalitas manusia (pengertian nafs yang mencakup nyawa, emosi, pengetahuan, tenaga, pikiran), dan
- Jihad dengan apapun sesuai bentuk serangan lawan.

# Jihad sebagai Upaya Mencapai Syahadah

Syahadah artinya kesaksian atau bukti. Orang yang bersaksi atau memberikan bukti disebut syahid. Mati yang membuktikan/mempersaksikan keyakinan seseorang disebut mati syahid.

Kematian adalah bentuk pengorbanan paling final dari jihad dan jihad dengan nyawa harus ditunjukkan sebagai upaya mencapai syahadah.